

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana metode atau pendekatan deskriptif digunakan, dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan memberikan pemahaman rinci terhadap permasalahan yang diteliti dengan memfokuskan pada studi mendalam terhadap individu, kelompok, atau suatu kejadian.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif, di sisi lain, merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Berlandaskan konsep di atas, penelitian ini berusaha mengumpulkan data dan informasi objektif terkait pengelolaan wakaf uang di Bank Muamalat Kendari, dengan fokus pada perspektif masalah. Penelitian ini menginvestigasi peran Lembaga Keuangan Syariah-Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU), khususnya Bank Muamalat Kendari, dalam mengelola, mengumpulkan, dan mengembangkan wakaf uang yang dipercayakan oleh Badan Wakaf Indonesia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, penulis memilih Bank Muamalat Kendari sebagai lokasi penelitian yang terletak di Jl. Sam Ratulangi No. 170 Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Bank Muamalat Kendari merupakan representasi yang memadai dan memiliki relevansi yang spesifik dengan tujuan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari 07 Maret 2022 hingga 19 Mei 2022.

3.3 Subyek Penelitian

Menurut Lofland, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif," sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen dan lainnya. Dalam konteks ini, data diuraikan menjadi kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Sementara itu, dalam konteks penelitian, sumber data merujuk pada subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, sumber data disebut informan, yang merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Jika menggunakan observasi, sumber data dapat berupa benda, gerak, atau proses. Jika menggunakan dokumentasi, dokumen atau catatan menjadi sumber data. (Suharsimi Arikunto, 2002)

Pada penelitian ini, sumber data primer berupa kata-kata diperoleh melalui wawancara dengan informan yang telah ditentukan, mencakup berbagai aspek terkait pengumpulan dan pengelolaan wakaf uang. Sementara itu, sumber data sekunder melibatkan profil Bank Muamalat, data wakif dan wakaf, blangko sertifikat wakaf uang, formulir pernyataan kehendak Wakif, dan elemen lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode ini menunjukkan sesuatu yang tidak dapat diamati secara langsung, namun dapat dibuktikan melalui penggunaannya. (Suharsimi A)

Metode pengumpulan data adalah tahap yang paling krusial dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti terlibat langsung dengan objek penelitian untuk memastikan data yang terkumpul memiliki validitas. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti mengadopsi metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif di mana ia

terlibat secara aktif dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian (Sugiyono, 2006).

Pada observasi langsung ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang memiliki kemampuan untuk mengamati gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya, yang diamati secara langsung oleh pengamat. Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti untuk mengoptimalkan pengumpulan data terkait dengan pelaksanaan wakaf uang, interaksi antara wakif dan nazhir dalam proses penyerahan wakaf uang, serta peran LKS-PWU, seperti Bank Muamalat Kendari, dalam mengelola, mengumpulkan, dan mengembangkan dana wakaf.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang diselenggarakan dengan maksud tertentu, melibatkan dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan subjek wawancara yang memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara terstruktur, di mana pewawancara menentukan dengan cermat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapatkan jawaban terkait dengan hipotesis yang telah dirumuskan dengan jelas.

Ketika menggunakan teknik wawancara (interview), penting bagi pewawancara untuk mampu membina hubungan yang positif dengan subjek wawancara. Hal ini bertujuan agar informan merasa nyaman, bersedia untuk berkolaborasi, dan merasa bebas dalam berbicara, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara terstruktur secara tertulis, di mana beberapa pertanyaan telah disiapkan sebelumnya untuk diajukan kepada subjek wawancara. Pendekatan ini membantu mengarahkan percakapan ke tujuan penelitian yang spesifik dan mencegah perbincangan yang bertele-tele. Selain itu, pewawancara juga dapat memanfaatkan pertanyaan yang muncul selama proses wawancara untuk mendalami topik yang relevan (Suharsimi Arikunto).

Metode wawancara digunakan dalam rangka menggali data terkait wakaf uang serta dampaknya pada pemberdayaan umat. Informan-informan yang terlibat dalam wawancara meliputi:

- a. Staf / Karyawan Bank Muamalat Kendari, untuk mendapatkan informasi tentang wakaf uang.
- b. Pimpinan Bank Muamalat cabang Kendari, untuk mendapatkan informasi tentang Bank Muamalat Kendari sebagai LKS-PWU, proses pengembangan wakaf uang dan data-data lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf uang.
- c. Pengurus Badan Wakaf Indonesia, untuk mendapatkan informasi tentang wakaf uang dan peran Bank Muamalat Kendari sebagai LKS-PWU.
- d. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dan informasi dalam penulisan tesis ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dasar "dokumen" yang merujuk pada benda-benda tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti melakukan penyelidikan terhadap barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi A).

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menggali data berupa dokumen terkait wakaf uang. Jenis dokumen yang diselidiki meliputi blanko wakaf uang, akta ikrar wakaf, sertifikat wakaf uang, buku acuan tentang wakaf uang, dokumen wakif, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya. A. Yakub (2018:67) menegaskan bahwa "hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi."

1.5 Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan adalah deskriptif analitik, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang terkumpul melalui kata-kata, gambar, dan bukan melalui angka. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian diuraikan secara deskriptif untuk memberikan kejelasan terhadap realitas atau kenyataan. (Sudarto, 1997:66)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari tahap sebelum masuk ke lapangan, selama di lapangan, hingga setelah selesai di

lapangan. Nasution menyatakan bahwa, "Analisis dimulai sejak perumusan dan penjelasan masalah, sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan berlanjut terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pedoman dalam penelitian, bahkan mungkin berlanjut hingga terbentuknya teori yang berakar pada data. Dalam penelitian kualitatif, fokus analisis data lebih menekankan pada proses di lapangan, seiring dengan pengumpulan data. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung sepanjang proses pengumpulan data, bukan hanya setelah pengumpulan data selesai" (Sugiyono, 2008:335-336).

Analisis data menurut pendekatan Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Husaini Usman dan Purnomo SA, 2009:85-89).

1. Reduksi data adalah proses seleksi yang melibatkan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data "mentah" yang dihasilkan dari catatan lapangan. Reduksi dimulai sejak tahap pengumpulan data dan melibatkan pembuatan ringkasan, pengkodean, pengidentifikasian tema, penulisan memo, dan langkah-langkah serupa. Tujuannya adalah untuk menyaring data atau informasi yang tidak relevan, dan kemudian memverifikasi keakuratannya.
2. Penyajian data merupakan tahap di mana sejumlah informasi yang telah terkumpul diuraikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang tepat. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan menciptakan narasi yang terstruktur dan mudah dimengerti.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus mencapai kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dalam hal signifikansi maupun keakuratan kesimpulan yang sesuai dengan lingkungan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dari data harus diuji dalam hal validitas, konsistensi, dan ketahanan. Peneliti harus memahami bahwa dalam mencari makna, mereka harus mengikuti pendekatan emik, yaitu melihat dari perspektif informan, bukan dari sudut pandang peneliti (etik).